

**PENGARUH MAJELIS PENGKAJIAN TAUHID TASAWUF
TERHADAP PARTISIPASI MEMILIH DI KEC. LABUHANHAJI
PADA PEMILU TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nuha Ridha Piska

210801025

PROGAM STUDI ILMU POLITIK



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 1446/2025**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Nuha Ridha Piska
Nim : 210801025
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Blang Poroh, 14 Mei 2003
Alamat : Dusun Surya Indah, Labuhanhaji Barat

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi sesuai yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 05 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Nuha Ridha Piska

NIM. 210801025

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH MAJELIS PENGKAJIAN TAUHID TASAWUF TERHADAP
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DI KEC. LABUHANHAJI PADA PEMILU
TAHUN 2024**

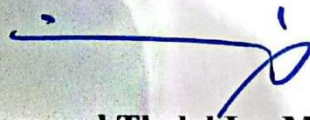
S K R I P S I

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyarakatan Penulisan Skripsi
Pada Program Studi Ilmu Politik

Nuha Ridha Piska
NIM : 210801025

Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Social
Dan Ilmu Pemeritahan

Disetujui Untuk Diuji\Dimunaqasyahkan Oleh



(Muhammad Thalal,Lc.,M.Si.,M.Ed.)
NIP. 197810162008011011

SKRIPSI

PENGARUH MAJELIS PENGKAJIAN TAUHID TASAWUF
TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH DI KEC. LABUHANHAJI PADA
PEMILU TAHUN 2024

Nuha Ridha Piska
NIM. 210801025

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diserahkan Sebagai Tugas Akhir
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Program Studi Ilmu Politik

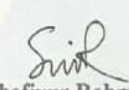
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2025 M
Selasa, 18 Shafar 1447 H

Banda Aceh
Panitia Munaqasyah Skripsi :

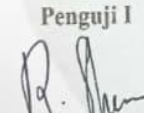
Ketua


Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.
NIP. 197810162008011011

Sekretaris


Shafiyur Rahman S.A.P
NIP. -

Penguji I


Rizkika Lhena Darwin, M.A
NIP: 198812072018032001

Penguji II


Arif Akbar, M.A
NIP: 199110242022031001

Mengetahui ,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Raniry Banda Aceh



ABSTRAK

Partisipasi memilih merupakan indikator penting dalam menilai kualitas demokrasi. Di Kecamatan Labuhanhaji, Kabupaten Aceh Selatan, partisipasi masyarakat pada Pemilu 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Salah satu faktor yang memengaruhi hal tersebut adalah peran Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) yang dipimpin Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi. Selain sebagai forum dakwah, MPTT berfungsi membentuk kesadaran sekaligus perilaku sosial-politik masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh MPTT terhadap partisipasi memilih pada Pemilu 2024 di Kecamatan Labuhanhaji. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik survei kepada 385 responden dari total populasi 8.086 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert, sedangkan teknik analisis data mencakup uji validitas, reliabilitas, homogenitas, linearitas, serta korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan MPTT, seperti zikir akbar, pengajian, dan ceramah agama, berkontribusi positif terhadap meningkatnya kesadaran politik warga. Hal ini tercermin dari semakin tingginya kehadiran masyarakat pada kampanye serta partisipasi dalam pemungutan suara. Uji hipotesis memperoleh nilai koefisien korelasi $r = 0,430$ dengan signifikansi $p < 0,05$, yang menandakan adanya hubungan positif dan signifikan antara MPTT dan partisipasi politik. Kontribusi MPTT mencapai 43%, sedangkan 57% dipengaruhi factor lain, seperti pendidikan, ekonomi, media, dan afiliasi politik keluarga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa MPTT memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan partisipasi memilih di Kecamatan Labuhanhaji. Temuan ini menegaskan peran organisasi keagamaan dalam dinamika politik lokal serta memberikan masukan penting bagi penguatan partisipasi politik berbasis nilai agama dan budaya.

Kata kunci: *Partisipasi politik, Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf, Pemilu 2024.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat, dan para umatnya yang setia terhadap ajarannya sampai akhir zaman. Dengan izin Allah serta bantuan banyak pihak, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Di Kec. Labuhanhaji Pada Pilkada Tahun 2024”. Skripsi ini diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan di UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dalam menulis skripsi ini, penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari ridha dan limpahan rahmat Allah Swt., serta bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed. sebagai pembimbing utama. Hanya Allah Swt. yang dapat membalas dan memberkahi segala kebaikan.

Selanjutnya, terima kasih kepada Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Bapak Dr. Muji Mulia, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry, Bapak Ramzi Murziqin, M.A selaku ketua Prodi Ilmu Politik, serta seluruh dosen dan karyawan yang ada dalam lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Boss Besar Zulkarnaini dan Nyonya Besar Napisah yang telah memberikan izin dan dukungan penuh kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di Universitas. Tidak lupa juga untuk keluarga yang turut membantu memberi dukungan moril dan materil.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada CIKIWIRRR sahabat terbaik yang selalu hadir dalam suka dan duka. Terima kasih atas tawa, pelukan hangat, semangat yang tak pernah padam, serta kesediaan untuk menemani di saat-saat sulit. Kebersamaan dan dukungan kalian telah menjadi bagian tak terpisahkan dari proses ini, dan menjadi penguat dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

Kemudian ucapan terima kasih kepada warga kecamatan Labuhanhaji yang telah banyak membantu dalam memberi keterangan untuk keperluan penyelesaian skripsi ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran serta masukan dari semua pihak untuk melengkapi skripsi ini.

Banda Aceh, 12 Juli 2025

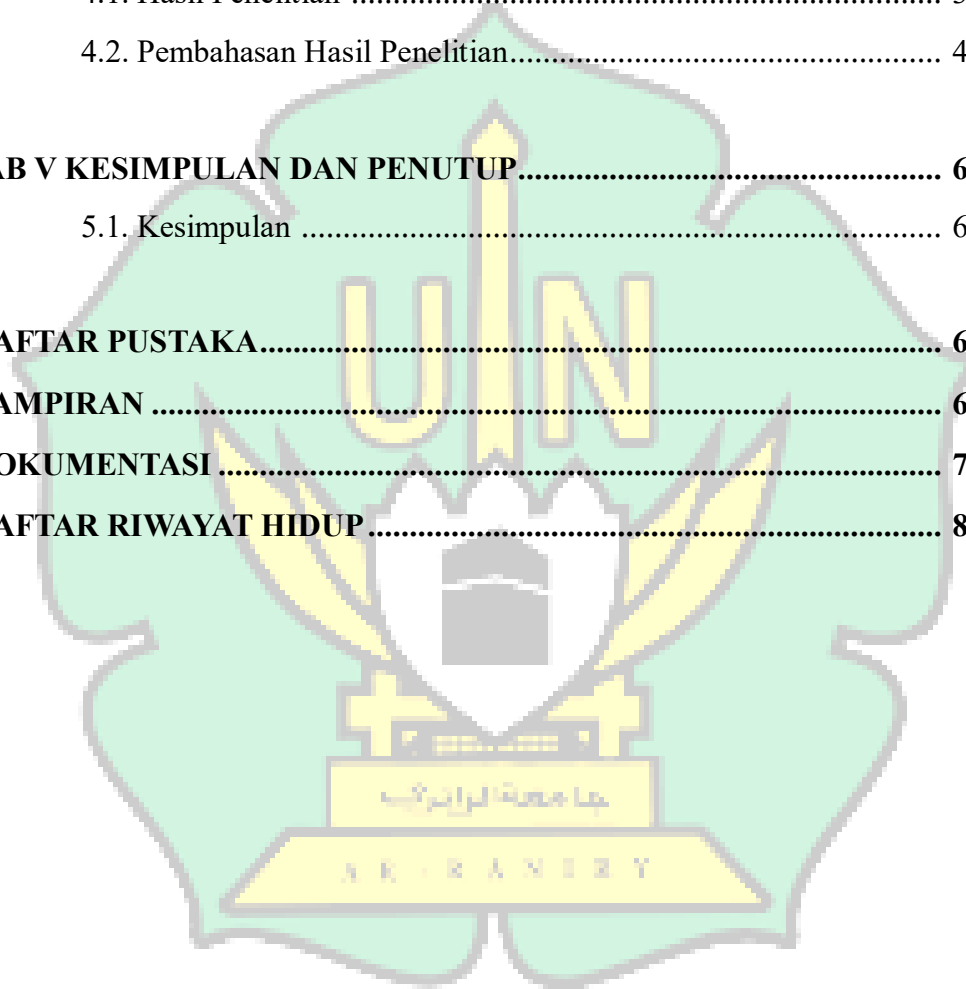
Penulis

Nuha Ridha Piska

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	9
1.3.Batasan Masalah	9
1.4.Hipotesis Penelitian	10
1.5.Tujuan Penelitian	10
1.6.Manfaat Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 12
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Kerangka Teori	15
2.3. Definisi Operasional	20
2.4. Kerangka Berpikir	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 26
3.1. Tempat Penelitian	26
3.2. Pendekatan Penelitian	26
3.3. Variabel Penelitian	27
3.4. Populasi dan Sampel	28
3.5. Instrument Penelitian	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data	29
3.7. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Hasil Penelitian	36
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP.....	62
5.1. Kesimpulan	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	65
DOKUMENTASI.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81



DAFTAR TABEL

Table 3.1 Skor Jawaban Skala Likert.....	29
Table 3.2 Uji Validasi	31
Table 3.3 Interpretasi Uji Daya Pembeda.....	33
Table 3.4 Koefisien Uji Daya Pembeda Item Variabel MPTT	33
Table 3.5 Koefisien Uji Daya Beda Item Partisipasi Memilih	34
Table 3.6 Uji Reliabilitas	35
Table 4.1 Data Skor Variabel X	36
Table 4.2 Tabulasi Nilai Mean Dan Standar Deviasi Variable X.....	36
Table .4.3 Interfal Variable X.....	39
Table 4.4 Frekuensi Variable X.....	41
Table 4.5 Data Skor Variable Y	41
Table 4.6 Tabulasi Nilai Mean Dan Standar Deviasi Variable Y	41
Table 4.7 Interfal Variable Y	44
Table 4.8 Frekuensi Variable Y.....	45
Table 4.9 Uji Normalitas Penelitian	46
Table 4.10 Uji Homogenitas Data Variable X Dan Y	47
Table .4.11 Hasil Uji Linieritas	47
Table 4.12 Uji Hipotesis Penelitian	48
Table 4.13 Analisis Measure Association.....	49

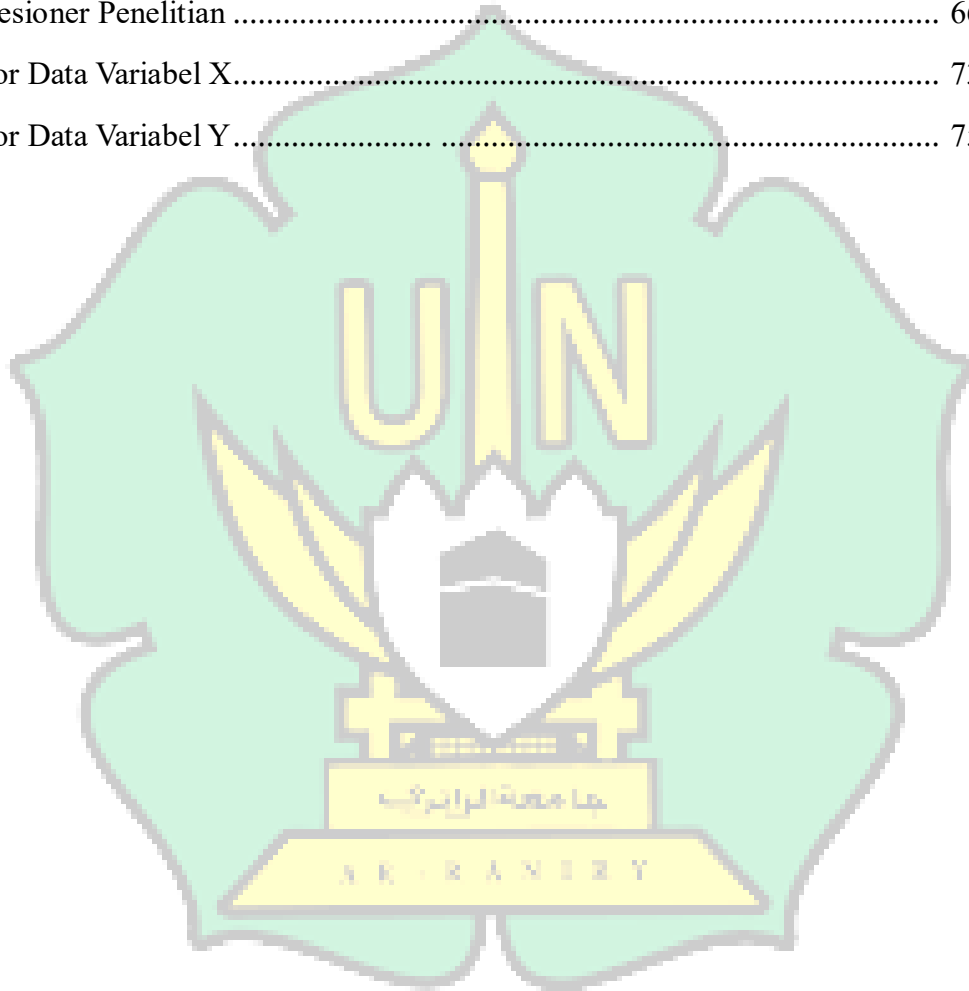
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1 Diagram Indikator Ikut dalam Kegiatan MPTT	51
Gambar 4.2 Diagram Indikator Pengaruh Ajaran MPTT	52
Gambar 4.3 Diagram Indikator Pengaruh Tokoh MPTT	53
Gambar 4.4 Diagram Indikator Hadir di TPS.....	54
Gambar 4.5 Diagram Indikator Kampanye Politik	55
Gambar 4.6 Diagram Indakator Terlibat dalam Organisasi.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian	66
Skor Data Variabel X.....	73
Skor Data Variabel Y	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Partisipasi memilih merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas demokrasi suatu negara. Melalui tindakan memilih, masyarakat menyalurkan aspirasinya untuk menentukan arah kebijakan serta memilih pemimpin yang dianggap mampu mewakili kepentingan rakyat. Menurut Ramlan Surbakti, partisipasi politik termasuk di dalamnya kegiatan memilih adalah keterlibatan warga negara dalam proses politik, baik secara langsung maupun tidak langsung, mulai dari penggunaan hak pilih dalam pemilu hingga pengaruh terhadap proses kebijakan publik.¹ Hal ini menegaskan bahwa partisipasi memilih bukan sekadar kewajiban formal, melainkan wujud nyata dari tanggung jawab warga negara dalam sistem demokrasi.

Dalam konteks Indonesia, pemilihan umum tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pergantian kekuasaan, tetapi juga menjadi wujud nyata dari praktik demokrasi. Menurut Miriam Budiardjo, kegiatan memilih merupakan bentuk partisipasi politik yang paling sederhana, namun memiliki peran penting dalam menentukan siapa yang berhak menjalankan kekuasaan politik.² Oleh sebab itu, tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu kerap dijadikan indikator keberhasilan penyelenggaraan pemilu. Partisipasi yang tinggi menunjukkan adanya kesadaran politik warga, sedangkan rendahnya partisipasi

¹ Ramlan Surbakti. (1992). Memahami Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia.

² Miriam Budiardjo. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

mengindikasikan masih terdapat hambatan, baik dari sisi struktural maupun kultural.

Di Indonesia, partisipasi memilih dijamin oleh Negara sebagaimana tercantum dalam Pasal 28 UUD 1945 yang berbunyi “Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya diatur dengan undang-undang”. Masyarakat sebagai warga negara merupakan faktor utama yang menentukan berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pemilu. Hal ini disebabkan karena hanya suara rakyatlah yang dapat menentukan arah dan masa depan bangsa. Setiap warga negara, tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, status sosial, maupun golongan, memiliki hak yang sama untuk berserikat, berkumpul, mengemukakan pendapat, serta memberikan kritik terhadap kebijakan pemerintah dan pejabat publik. Hak politik ini pada dasarnya dapat diwujudkan secara nyata melalui proses pemilihan umum.

Pemilihan Umum (Pemilu) adalah aspek penting dalam demokrasi dan harus memenuhi prinsip yang tertuang dalam Pasal 22E ayat (1) UUD 1945 yaitu Langsung Umum Bebas Rahasia Jujur dan Adil (Luber Jurdil).³ Pemilihan umum merupakan landasan penting dalam sistem demokrasi, dan pelaksanaannya harus mencerminkan prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Evaluasi mekanisme secara terus menerus pemilu sangat penting untuk menjamin integritas dan kualitas proses itu. Ketegangan atau kontroversi dalam pemilihan umum, termasuk konflik dengan konstitusi, mungkin

³Feri Amsari. Konstitusional dan Kerangka Hukum Penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan Serentak Tahun 2024. Padang. Pusat Studi Konstitusi (PUSaKO) Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2022.

mencerminkan pentingnya hal ini menjaga kepatuhan terhadap hukum dan prinsip-prinsip demokrasi internal menyelenggarakan pemilihan umum.⁴

Namun permasalahan Golput (golongan putih) sering dialami oleh pemerintahan di Indonesia tidak terkecuali provinsi Aceh terkhusus kabupaten Aceh Selatan. Golput menjadi sebuah fenomena yang meresahkan semakin tinggi angka golput maka dapat diinterpretasikan bahwa banyak warga tidak menaruh perhatian terhadap masalah kenegaraan.

Komisi independent pemilihan Aceh Selatan telah menetapkan Daftar Pemilih Tetap pada pemilu tahun 2024 sebanyak 169.768 pemilih. Ketua KIP Aceh Selatan mengatakan bahwa jumlah tersebut berdasarkan rapat pleno yang telah dilaksanakan oleh KIP Aceh Selatan pada 21 Juni 2023 lalu.

Peningkatan jumlah pemilih pada Pemilu 2024 dibandingkan 2019 di Aceh Selatan menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum. Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat Aceh dalam Pemilu 2024 lebih tinggi dibandingkan Pemilu 2019, khususnya untuk pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPD, DPR RI, dan DPRA.⁵

Menurut data Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh Selatan, jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu 2024 tercatat sebanyak 169.768 orang. Para pemilih ini tersebar di 697 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berada di 260 desa di seluruh Kabupaten Aceh Selatan. Dibandingkan dengan Pemilu 2019 yang memiliki DPT sebesar 156.426 orang, terdapat peningkatan

⁴ Rubian Ariviani, Hasyim Asy'ari, dkk, Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14/PUU XI/2013 Berkaitan Dengan Pemilihan Umum Serentak di Indonesia. Diponegoro Law Jurnal, Vol 5 , No 4 Tahun 2016, 2

⁵ https://aceh.tribunnews.com/2023/07/12/ini-jumlah-pemilih-dalam-pemilu-2024-di-aceh-selatan-kecamatan-kluet-utara-terbanyak?lgn_method=google&google_btn=onetap

sebanyak 13.342 pemilih. Kenaikan tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan partisipasi sekaligus potensi semakin besarnya keterlibatan masyarakat dalam proses demokrasi di wilayah ini⁶.

Berdasarkan data rekapitulasi pemilu, jumlah pemilih di Kecamatan Labuhanhaji yang menggunakan hak suaranya pada Pemilu 2019 tercatat sebanyak 7.443 orang. Angka ini menunjukkan partisipasi yang cukup tinggi, meskipun masih terdapat sebagian pemilih yang tidak hadir ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) karena berbagai faktor seperti kesibukan, kurangnya minat, atau kendala teknis. Pada Pemilu 2024, jumlah pemilih yang hadir dan memberikan suara mengalami peningkatan menjadi 8.086 orang, atau bertambah sebanyak 643 pemilih dibandingkan tahun 2019.⁷ Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan kesadaran politik masyarakat serta keberhasilan upaya sosialisasi dan mobilisasi yang dilakukan oleh penyelenggara pemilu, tokoh masyarakat, maupun organisasi kemasyarakatan.⁸ Hal ini juga mengindikasikan semakin kuatnya partisipasi memilih warga Labuhanhaji dalam menentukan arah kebijakan dan kepemimpinan melalui mekanisme demokrasi.

Kenaikan ini tidak terlepas dari peran berbagai organisasi sosial keagamaan, salah satunya MPTT yang aktif melakukan pengajian, ceramah, dan konsolidasi massa berbasis religiusitas.⁹ Kegiatan MPTT yang menekankan nilai tauhid dan tasawuf secara tidak langsung memperkuat kesadaran politik

⁶ <https://www.acehselatankab.go.id/berita/kategori/berita-pemerintah/kip-aceh-selatan-gelar-pleno-rekapitulasi-hasil-pemilu-2024>

⁷ <https://www.acehselatankab.go.id/berita/kategori/berita-pemerintah/kip-aceh-selatan-gelar-pleno-rekapitulasi-hasil-pemilu-2024>

⁸ <https://kipaceh.kpu.go.id/blog/read/meningkat-pesat-partisipasi-masyarakat-aceh-selatan-pada-pemilu-2024>

⁹ KIP Aceh Selatan, Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2024.

masyarakat bahwa memilih merupakan bagian dari tanggung jawab moral dan agama. Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki beberapa komunitas, ormas dan perkumpulan lainnya yang mempunyai anggota dan partisipan. Salah satu diantaranya yaitu Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Indonesia (MPTT-I) yang berada di Kecamatan Labuhanhaji. MPTT-I belakangan berkembang di seluruh kawasan Aceh.

Eksistensi Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) di Aceh Selatan, khususnya di Kecamatan Labuhanhaji, telah menempati posisi yang sangat strategis dalam dinamika sosial-politik masyarakat. MPTT bukan hanya berperan sebagai lembaga keagamaan yang menyebarkan ajaran tauhid dan tasawuf, melainkan juga telah berkembang menjadi kekuatan sosial yang mampu memobilisasi massa dalam skala besar melalui kegiatan religius seperti zikir akbar dan rateb siribee. Kehadiran ribuan jamaah dalam kegiatan tersebut menunjukkan bahwa MPTT memiliki basis sosial yang luas dan loyal, sehingga potensial menjadi faktor penting dalam pembentukan perilaku politik Masyarakat.¹⁰

Dalam konteks kontestasi pemilu di Aceh Selatan, MPTT terbukti dapat mendorong meningkatnya partisipasi politik masyarakat, baik dalam bentuk kehadiran di Tempat Pemungutan Suara (TPS), keterlibatan dalam kampanye, maupun dalam orientasi pilihan politik jamaah. Bahkan, beberapa penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa kedekatan tokoh-tokoh politik dengan MPTT dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap elektabilitas calon

¹⁰ Alfian, H. (2024). Pengaruh Politik Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Indonesia (MPTT-I) Dalam Kontestasi Pemilihan Calon Anggota Legislatif Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2019 (Studi Kasus Di Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan)

dalam pemilu.¹¹ Dengan demikian, eksistensi MPTT bukan hanya relevan dalam ranah spiritual, tetapi juga memainkan peran nyata dalam menguatkan legitimasi politik dan partisipasi demokratis di Aceh Selatan.

Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) memainkan peran signifikan dalam membentuk dinamika sosial dan politik masyarakat Aceh Selatan, terutama di Kecamatan Labuhanhaji. Hal ini tercermin dari intensitas kegiatan keagamaan seperti zikir akbar dan rateb siribee yang secara rutin dilaksanakan serta mampu menghadirkan ribuan jamaah dari berbagai wilayah.¹² Kehadiran jamaah dalam jumlah besar tidak hanya menunjukkan semangat religius masyarakat, tetapi juga menegaskan posisi MPTT sebagai kekuatan sosial yang memiliki kemampuan menggerakkan massa dalam lingkup yang luas.

Majelis Kajian Tauhid Tasawuf Indonesia (MPTT-I) yang dipimpin oleh Abuya H. Amran Waly Al-Khalidi merupakan organisasi yang mempunyai pengaruh kuat di tengah masyarakat Aceh Barat Daya khususnya di kecamatan Manggeng. Dengan kegiatan kenang-kenangan akbar “rateb siribee” yang dilaksanakan Di tengah masyarakat, didirikanlah sebuah organisasi yang dikenal oleh banyak kalangan, dan hal yang paling mempengaruhi masyarakat untuk menjadi peserta kegiatan MPTT-I adalah sosok Abuya H. Amran Waly Al-Khalidi yang merupakan salah satu tokoh agama kharismatik di Aceh. Sosok Abuya H. Amran Waly AlKhalidi menjadi daya tarik bagi umat MPTT-I dan mampu menggalang massa secara besar besaran. Oleh karena itu, MPTT-I

¹¹ Data Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh Selatan, *Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2024*, Rapat Pleno KIP Aceh Selatan, 21 Juni 2023.

¹² Melisa Satriani, Pengaruh Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), hlm. 67.

merupakan salah satu organisasi atau kelompok yang mempunyai kekuatan politik dan dapat mempengaruhi legitimasi atau dukungan masyarakat Aceh Selatan pada pemilu Kepala Daerah.

MPTT berkembang sangat cepat hingga ke nusantara. Semua ini dapat dilihat dari perkembangan MPTT yang tidak hanya memiliki cabang di Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan, tetapi MPTT juga sudah mempunyai cabang diseluruh daerah di Aceh termasuk di Aceh Besar dan Banda Aceh. Di Aceh Besar dan Banda Aceh MPTT sudah sangat dikenal baik dan mendapat respon yang positif dari masyarakat maupun instansi pemerintahan, sehingga tidak jarang kegiatan-kegiatan MPTT diadakan di daerah Aceh Besar dan Banda Aceh, yang mana acara tersebut diikuti oleh semua kalangan, baik orangtua, remaja, dan anak-anak.¹³

MPTT merupakan suatu majelis yang membicarakan ilmu yang berkaitan dengan tema pokok keagamaan yaitu iman, Islam dan ihsan. Majelis ini juga membicarakan tentang akidah, fikih, tasawuf (akhlak) dan ilmu kesufian yang menyebabkan seseorang dapat berada dekat dengan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Majelis ini didirikan oleh Abuya Amran Waly di Pondok Pesantren Darul Ihsan Kecamatan Labuhanhaji Aceh Selatan yang dipimpinnya.

Dengan kegiatan zikir akbar rateb siribee yang diselenggarakan di masyarakat membuat organisasi ini dikenal oleh banyak kalangan. MPTT dapat memobilisasi massa dalam skala besar. Maka, oleh sebab itu MPTT menjadi salah satu organisasi atau kumpulan massa yang mempunyai kekuatan politik

¹³ Arsa Hayoga Hanafi, "Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) dan Aktualisasi Ketauhi. Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, 2020),

dan dapat mempengaruhi legitimasi atau dukungan masyarakat Kabupaten Aceh Selatan pada khususnya Masyarakat di Kecamatan Labuhanhaji.

Selain itu, MPTT-I juga mendukung para pengurus atau partisipannya untuk maju pada kontestasi pemilihan anggota legislatif pada tahun 2024 yang akan datang, untuk memperkuat eksistensi MPTT-I dalam struktur pemerintah Kabupaten Aceh Selatan¹⁴.

Fenomena politik di Aceh Selatan menunjukkan bahwa eksistensi MPTT tidak bisa dilepaskan dari dinamika elektoral. Setiap penyelenggaraan kegiatan akbar seperti *rateb siribee* selalu menghadirkan ribuan jamaah, yang bukan hanya menjadikannya ajang spiritual, tetapi juga ruang konsolidasi sosial-politik. Banyak tokoh politik lokal maupun kandidat dalam pemilu yang hadir pada acara tersebut untuk mendapatkan simpati jamaah. Fakta lain, dalam Pemilu 2019 sejumlah caleg di Aceh Barat Daya dan Aceh Selatan berhasil terpilih berkat dukungan kuat dari basis MPTT. Dengan demikian, MPTT tidak hanya memiliki peran keagamaan, tetapi juga menjadi aktor penting dalam menentukan arah dukungan politik masyarakat di Aceh Selatan.¹⁵

Maka dengan itu peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Tingkat partisipasi memilih di labuhanhaji pada pemilu tahun 2024 dan ingin meneliti lebih lanjut bagaimana pengaruh dari sebuah majelis besar yang ada di Aceh terutama labuhanhaji yang meningkatkan partisipasi memilih.

¹⁴ <https://acehbaratkab.go.id/berita/kategori/berita/bupati-ramli-ms-bersama-ribuan-masyarakat-larut-dalam-zikir-akbar-yang-di-gelar-oleh-pemkab-aceh-barat>

¹⁵ *serambi News*, "Ribuan Jamaah Hadiri Rateb Siribee MPTT, Tokoh Politik Juga Turut Serta," diakses 25 Agustus 2025, <https://www.serambinews.com>

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, menurut hipotesis penulis MPTT-I secara organisasi ikut serta berperan dalam kontestasi politik pada Pemilu, namun tidak mendeklarasikan secara langsung dan terbuka dalam memberikan dukungannya. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis secara mendalam mengenai pengaruh Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) terhadap partisipasi memilih masyarakat di kecamatan Labuhanhaji pada Pemilu pada tahun 2024. maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf dalam meningkatkan partisipasi memilih di kecamatan Lahuhanhaji pada Pemilu tahun 2024?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan pengaruh MPTT terhadap peningkatan partisipasi memilih di Kec. Labuhanhaji pada Pemilu 2024?

1.3 Batasan masalah

Dalam suatu penelitian pembatas masalah sangat penting artinya. Hal ini disebabkan agar masalah yang akan diteliti mempunyai batas yang jelas serta membantu penelitian dalam merumuskan instrument penelitian. Sehingga isi uraian tidak menyimpang dan kesimpulan yang akan diambil sebagai hasil penelitian tidak mengambang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sesuai dengan uraian diatas maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dibatasi dengan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum tahun 2024.

- b. Lokasi penelitian dalam membahas masalah diatas hanya di kecamatan Labuhanhaji.
- c. Fokus utama penelitian ini adalah Pengaruh Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) terhadap tingkat partisipasi memilih masyarakat dalam Pemilu 2024.
- d. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Penelitian ini tidak menggunakan metode kualitatif secara mendalam, seperti wawancara mendalam, dan lainnya.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini melihat dari majelis pengkajian ini sangat berpengaruh pada pemilihan umum tahun 2024, dimana MPTT menjadi organisasi social yang menjadi acuan dalam pemilihan umum yang sesuai dengan norma norma agama sehingga MPTT menjadi ormas yang pengaruhnya sangat besar dalam pemilu tahun 2024. Dengan kegiatan social yang banyak diikuti dan lakukan sehingga memungkinkan organisasi ini memiliki pengaruh yang besar terhadap partisipasi politik Masyarakat dalam pemilu tahun 2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana disebutkan di atas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf dalam meningkatkan partisipasi memilih di kecamatan Lahuhanhaji pada Pemilu Tahun 2024

2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan pengaruh MPTT terhadap peningkatan partisipasi memilih di Kec. Labuhanhaji pada Pemilu 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan mampu memperkaya pengetahuan keilmuan. Di sisi lain, menambah wawasan dan literatur dalam bidang ilmu politik dan komunikasi politik seputar masalah partisipasi politik dan pengaruh kelompok sosial agama pada perkembangan politik daerah.

1.6.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan inferensial bagi peneliti lain, sehingga dapat dilanjutkan atau disempurnakan lebih lanjut dan membuka wawasan pembaca untuk dapat memahami peran ulama dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

